

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian (Tidak Diaudit) tanggal 31 Maret 2016
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements (Unaudited) as of March 31, 2016
and for the period ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 124 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED)
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)		
				1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014		
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	212.733	122.963	75.860		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6					Trade receivables
Pihak ketiga - neto		517.111	591.822	561.344		Third parties - net
Pihak berelasi	2g,34a	8.480	8.033	12.708		Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	17	26.432	14.086	362		Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	53	63	249		Related parties
Persediaan - neto	2h,34b,7	557.238	560.755	432.027		Inventories - net
Uang muka	8	13.214	10.278	12.832		Advances
Biaya dibayar di muka	2i,2k,9	13.507	4.609	4.936		Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,15	22.585	55.949	33.412		Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.371.353	1.368.558	1.133.730		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15	29.263	34.924	22.263		Deferred tax assets - net
Investasi saham	2j,10	32.300	32.066	34.569		Investment in shares
Aset tetap - neto	2l,11	709.998	714.935	492.897		Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		55.566	60.548	65.938		Advance purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12	10.999	9.077	8.237		Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		836.126	851.550	623.904		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.209.479	2.220.108	1.757.634		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

				Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	16.025	77.355	132.148	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak ketiga		130.808	163.307	142.079	Third parties
Pihak berelasi	2g,34b	14.434	13.444	10.287	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		46.172	50.089	3.616	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	-	30	15	Related parties
Utang pajak	2q,15	22.535	37.076	48.804	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,18	25.270	33.672	23.540	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	16	28.592	43.213	32.724	Accrued expenses
Utang muka penjualan		27.599	12.166	9.813	Advance from customers
Utang derivatif	17	-	-	6.366	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa guna usaha		-	17	-	Lease liability
Utang bank jangka panjang	20	53.647	139.073	47.500	Long-term bank loans
Utang sewa beli	19	2.556	2.270	-	Hire purchase payables
Utang obligasi	2t,21	-	-	79.908	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		367.638	571.712	536.800	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,18	111.569	105.847	98.714	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,15	3.282	7.333	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	20	178.569	93.015	-	Long-term bank loans
Utang sewa beli	19	1.779	1.953	-	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		295.199	208.148	98.714	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		662.837	779.860	635.514	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)			
	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Issued and fully paid capital - 1,439,668,860 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	22	143.967	143.967	143.967	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	2e,4,23	49.692	49.692	49.692	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.095.620	1.004.899	760.162	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		(2.533)	(7.759)	-	
Total		1.315.739	1.219.792	982.814	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2c,24	230.903	220.456	139.306	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.546.642	1.440.248	1.122.120	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.209.479	2.220.108	1.757.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED)
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	621.977	26	596.914	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(430.652)	27	(430.883)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	191.325		166.031	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39.074)	28	(29.840)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(33.313)	29	(24.310)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	22.922	30	14.026	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(8.738)	31	(16.534)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	133.122		109.373	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	648	32	491	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(5.113)	33	(6.686)	<i>Finance charges</i>
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	234	2j,10	392	<i>Equity in net income (loss) of an associated company</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	128.891		103.570	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(28.617)	2q,15	(23.360)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	100.274		80.210	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(962)		(744)	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	5.226		-	<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations, net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	104.538		79.466	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	91.683		74.326	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	8.591	24	5.140	Non-controlling interest
Total	100.274		79.466	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	95.947		74.326	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	8.591		5.140	Non-controlling interest
Total	104.538		79.466	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64	2r,36	52	Earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the Period Ended
 March 31, 2016
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014	4	143.967	49.692	28.993	760.162	-	-	139.306	1.122.120	Balance January 1, 2015/ December 31, 2014
Laba periode berjalan		-	-	-	74.326	-	-	5.140	79.466	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2015		143.967	49.692	28.993	834.488	-	-	144.446	1.201.586	Balance March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komersial/ Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	143.967	49.692	28.993	1.004.899	(7.759)	-	220.456	1.440.248	Balance January 1, 2016/ December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	91.683	-	-	8.591	100.274	Profit for the period
Total Penghasilan komprehensif lain									Total comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	5.226	-	2.856	8.082	Exchange difference due to translation of financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(962)	-	-	(34)	(996)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	(966)	(966)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2016	143.967	49.692	28.993	1.095.620	(2.533)	-	230.903	1.546.642	Balance March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	738.327	709.071	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(38.747)	(59.970)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(380.204)	(440.295)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(125.132)	(99.000)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	194.244	109.806	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	648	491	Finance income
Pajak penghasilan badan	(23.856)	(21.924)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(5.273)	(6.717)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	888	(14.555)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	166.651	67.101	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.091	860	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(17.932)	(33.102)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	4.983	-	Advance for purchases fixed assets
Penempatan jaminan	544	(746)	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.314)	(32.988)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	8.978	20.008	short-term
jangka panjang	3.510	-	long-term
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	(70.309)	(42.198)	short-term
jangka panjang	(3.398)	(23.750)	long-term
Penerimaan utang sewa beli	112	-	Proceeds of lease liability
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(966)	-	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(62.073)	(45.940)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	93.264		(11.827)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(3.494)		1.912	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	122.963	5	75.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	212.733	5	65.945	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 tanggal 13 Agustus 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended from several time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No. 32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders' General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association and the changes of the company data which has received and stored in the database System Administration Legal Entity (Sisminbakum) Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0956807, dated August 13, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of machinery spareparts and automotive and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 Nopember 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in fixed assets.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Nopember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No.S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal 17 Juli 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No.S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 26 tanggal 18 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Djojo Hartono	:	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:	Technical Director
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:	Finance Director
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:	Operational Director (Independent)
Direktur Pemasaran	:	Rusman Salem	:	Marketing Director

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Chairman
Anggota	:	Sandi Rahaju	:	Member
Anggota	:	Bhakti Salim	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 3.262 orang dan 3.021 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 26 of Kamelina, S.H. dated June 18, 2015 is as follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's audit committee is as follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Groups have a total of 3,262 and 3,021 employees, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah		
				31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014
Pemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	323	305	294
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	174	185	179
PT Selamat Sempurna Perkasa ("SSP") *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	99,99%	71	69	67
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC") *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	168	159	174
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ investment holding company	2007	Malaysia	100%	100%	-	407	534	-
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC									
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG") *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	99,99%	23	21	24
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	65,00%	7	6	3

*) Lihat Catatan 23

*) See Note 23

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah		
				31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bracke/ Indirect ownership through Bracke</u>									
Filton Industries Sdn Bhd ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	-	191	173	-
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1978	Malaysia	80,00%	80,00%	-	46	45	-
Solcrest Pty Ltd ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Malaysia	100,00%	100,00%	-	117	113	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>									
SS Auto Sdn Bhd ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	-	70	74	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	-	5	4	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</u>									
SS Auto Sabah Sdn Bhd ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	-	15	16	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	-	5	4	-

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan perlengkapannya.

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholders.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% atau 16.000.000 saham dengan harga perolehan Rp220.000. Bradke dan entitas anak bergerak dalam bidang industri dan perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 22 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Based on Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, Company acquired 100% or 16,000,000 shares with transfer price Rp220,000. Bradke and its subsidiaries engaged in the manufacturing and trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on April 22, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak kecuali untuk beberapa entitas anak di Malaysia dan Australia.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency except for certain subsidiaries in Malaysia and Australia.

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK 24, "Imbalan Kerja"

ii) PSAK 24, "Employee Benefits"

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (a) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (b) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (a) when the plan amendment or curtailment occurs; and (b) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 41.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 41.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

iii) PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

iii) PSAK 46, "Income Taxes"

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 46 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 46, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"

iv) PSAK 48, "Impairment of Assets"

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

v) PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

v) PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 4, "Separate Financial Statements"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

vi) PSAK 66, "Joint Arrangements" and PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (a) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (b) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 66 replaces PSAK 12, "Interests in Joint Ventures", and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (a) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (b) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

vii) PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

viii) PSAK 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

d. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi barang yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

j. Investasi saham dan Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

j. Investments in shares and Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Investasi saham dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in shares and Associated
Company (continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Year
Bangunan dan improvements	5-50
Machinery and equipment	4-10
Furniture, fixtures and office equipment	2-10
Vehicle	2-5

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi aset yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi aset yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established asset and ten years for younger asset. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 41. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2015, the group adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 41. Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 18.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Entitas anak di Malaysia dan Australia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada Badan Pemerintah. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefit Liabilities (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The subsidiaries in Malaysia and Australia, as required by local law, make contributions to the Government Body for their eligible employee. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali bagi Bradke (entitas anak) yang memiliki mata uang fungsional Ringgit Malaysia (MYR) dan Solcrest (entitas anak) dengan mata uang fungsional Dolar Australia (AUS\$). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Pembukuan Bradke dan Solcrest dicatat dalam MYR dan AUS\$, maka dari itu ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Prosedur translasi:
 - a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
 - b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut sebagai "CTA").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Bradke (a subsidiary) whose functional currency is Malaysian Ringgit (MYR) and Solcrest (a subsidiary) with its functional currency is Australian Dollar (AUD\$). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The books of accounts of Bradke and Solcrest are maintained in MYR and AUD\$, hence, it will be translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Translation procedures:
 - a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
 - b) income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
 - c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements (referred to as "CTA") account.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.058
Euro Eropa (EUR) 1	15.030
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	13.276
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.162
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.830
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.389
Yuan Cina (CN¥) 1	2.055
Bath Thailand (THB) 1	377
Yen Jepang (JP¥) 1	118

q. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan sesuatu yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	20.451	British Poundsterling (GBP) 1
	15.069	European Euro (EUR) 1
	13.795	United States Dollar (US\$) 1
	10.064	Australian Dollar (AUD\$) 1
	9.751	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
	3.210	Malaysian Ringgit (MYR) 1
	2.124	Chinese Yuan (CN¥) 1
	382	Bath Thailand (THB) 1
	115	Japanese Yen (JP¥) 1

q. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets which classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has investment classified as an available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivative, utang sewa beli dan utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, hire purchase payable and bonds payable.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp527.699 dan Rp601.799. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were Rp527,699 and Rp601,799 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp111.569 dan Rp105.847. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember masing-masing sebesar Rp709.998 dan Rp714.935. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term
Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were Rp111,569 and Rp105,847, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of Fixed Assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other Fixed Assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this Fixed Assets to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2016 and December 31, were Rp709,998 and Rp714,935, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp29.263 dan Rp34.924. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp561.983 dan Rp565.484. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total kompensasi sebesar Rp220.000, dimana sebesar 20% dari total kompensasi dibayar pada saat penandatanganan perjanjian dan 80% setelah kondisi tertentu terpenuhi seperti yang dinyatakan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo utang atas akuisisi ini sebesar Rp44.000 dan disajikan pada akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp29,263 and Rp34,924, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are amounting to Rp561,983 and Rp565,484, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total compensation of Rp220,000, of which 20% of the compensation is paid on the signing date of the agreement and 80% after the fulfillment of certain conditions as specified in the agreement. As of March 31, 2016, the outstanding payable on this acquisition amounted to Rp44,000 and presented in "Other Payable" on the consolidated statement of financial position. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari Bradke dan entitas anaknya pada tanggal akuisisi (30 Juni 2015) adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	20.597
Aset lancar lainnya	181.222
Aset tetap	256.530
Aset tidak lancar lainnya	3.729
Total aset	462.078
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(70.184)
Liabilitas jangka panjang	(67.770)
Total liabilitas	(137.954)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	324.124
Kepentingan non-pengendali	(82.952)
Goodwill negatif	(21.172)
Imbalan pembelian yang dialihkan	220.000
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(20.597)
Pembayaran masih terutang	(44.000)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	155.403

Nilai tukar yang digunakan pada akuisisi sebesar IDR3.527/MYR (angka penuh).

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Juni 2015 dan 22 Maret 2016. Goodwill negatif sebesar Rp21.172 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill negatif bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries (continued)

The fair values of identifiable assets and liabilities of Bradke and its subsidiaries as of the date of acquisition (June 30, 2015) were as follows:

Asset
Cash and cash equivalents
Other current assets
Fixed assets
Other non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interest
Negative goodwill
Purchase consideration transferred
Cash of the acquired subsidiaries
Consideration still owed to sellers
Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired

The exchange rate used in acquisition was IDR3,527/MYR (full amount).

The shares valuation and the calculation of purchase price allocation were based on valuation by KJPP Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, based on its report dated June 23, 2015 and March 22, 2016, respectively. The negative goodwill of Rp21,172 mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Negative goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	394	1.554	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	199	150	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	134	200	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	7	6	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	5	5	<i>Australian Dollar</i>
Yuan Cina	-	11	<i>Chinese Yuan</i>
Dirham U.A.E	-	3	<i>U.A.E Dirham</i>
Bath Thailand	-	2	<i>Thailand Bath</i>
Sub-total	<u>739</u>	<u>1.931</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.532	3.575	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.561	34.531	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	128	4.208	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Citibank N.A.	2	-	<i>Citibank N.A.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.008	27.813	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	55.221	3.930	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Citibank N.A.	1.377	2.743	<i>Citibank N.A.</i>
Malayan Banking Bhd.	648	31	<i>Malayan Banking Bhd.</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	432	1.278	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	32	31	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Dolar Singapura			<i>Singaporean Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.409	970	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	1.409	3.793	<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd.</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Bhd.	12.034	8.676	<i>Malayan Banking Bhd.</i>
Public Bank Bhd.	8.459	7.710	<i>Public Bank Bhd.</i>
Citibank N.A.	4.034	-	<i>Citibank N.A.</i>
RHB Bank Bhd.	1.707	232	<i>RHB Bank Bhd.</i>
United Overseas Bank Bhd.	105	63	<i>United Overseas Bank Bhd.</i>
OCBC Bank (Malaysia) Bhd.	14	749	<i>OCBC Bank (Malaysia) Bhd.</i>
Sub-total	<u>174.319</u>	<u>100.333</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.150	19.100	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.300	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Bhd.	225	1.599	<i>Malayan Banking Bhd.</i>
Sub-total	<u>37.675</u>	<u>20.699</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>212.733</u>	<u>122.963</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
Rupiah	4,10% - 8,75%	2,00% - 8,75%	4, 50% - 11,25%	Rupiah
Ringgit Malaysia	2,00% - 3,00%	2,00% - 3,00%	-	Malaysian Ringgit

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	43.416	45.619	Cooling Systems and Flexibles, Inc.
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	32.132	25.662	Donaldson Filtration (Asia Pasific)
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	15.294	19.305	Trade Promoters Int'l Pte., Ltd
SF Distribution Pte., Ltd	13.345	21.527	SF Distribution Pte., Ltd
AP Logistics B.V	13.018	9.972	AP Logistics B.V
Inverneg S.A.	12.983	19.135	Inverneg S.A.
Sure Filter Co (Thailand)	12.967	17.300	Sure Filter Co (Thailand)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	376.064	435.246	Others (below Rp10,000, each)
Total	519.219	593.766	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.108)	(1.944)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	517.111	591.822	Third parties - neto
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.480	8.033	Related parties (Note 34)
Total	525.591	599.855	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	280.766	317.975	United States Dollar
Rupiah	143.277	178.183	Rupiah
Malaysian Ringgit	65.108	84.622	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	24.217	3.396	Australian Dollar
Dolar Singapura	8.090	13.360	Singaporean Dollar
Yen Jepang	6.241	4.263	Japanese Yen
Total	527.699	601.799	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.108)	(1.944)	Less allowance for impairment losses
Total	525.591	599.855	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	393.312	483.910	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	79.388	89.879	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	42.896	15.326	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	5.924	5.827	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	2.848	3.763	<i>91 to 180 days</i>
lebih dari 180 hari	3.331	3.094	<i>more than 180 days</i>
Total	527.699	601.799	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.108)	(1.944)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	525.591	599.855	<i>Total</i>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	1.944	1.135	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	164	1.940	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	(1.131)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	2.108	1.944	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang jadi	205.939	182.610	Finished goods
Bahan baku	310.377	335.831	Raw materials
Barang dalam proses	27.137	22.781	Work in process
Persediaan dalam perjalanan	6.032	11.362	Inventories in transit
Bahan pembantu dan suku cadang	12.498	12.900	Supplies and spare parts
Total	561.983	565.484	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(4.745)	(4.729)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	557.238	560.755	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang jadi	205.939	182.610	Finished goods
Bahan baku	310.377	335.831	Raw materials
Barang dalam proses	27.137	22.781	Work in process
Persediaan dalam perjalanan	6.032	11.362	Inventories in transit
Bahan pembantu dan suku cadang	12.498	12.900	Supplies and spare parts
Total	561.983	565.484	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(4.745)	(4.729)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	557.238	560.755	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal March 31/ Period ended March 31,		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.729	3.851	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	16	2.883	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(2.005)	Recovery during the period
Saldo akhir	4.745	4.729	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp513.670 dan Rp513.670. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of Maret 31, 2016 and 31 Desember 2015, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp513,670 and Rp513,670, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp13.214 dan Rp10.278.

8. ADVANCES

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp13,214 and Rp10,278, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa	10.547	1.750	Rent
Asuransi	1.157	1.683	Insurance
Lain-lain	1.803	1.176	Others
Total	13.507	4.609	Total

10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in shares and associated companies as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/Period ended March 31, 2016						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying Amount January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Income	Nilai Tercatat 31 Maret 2016/ Carrying Amount March 31, 2016	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Impairment loss of investment
Cadangan penurunan nilai saham		(15.319)			(15.319)	
Neto		14.828	-	-	14.828	Net
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	17.238	-	234	17.472	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		32.066	-	234	32.300	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying Amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2015/ Carrying Amount December 31, 2015	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Impairment loss of investment
Cadangan penurunan nilai saham		-			(15.319)	
Neto		30.147	-	-	14.828	Net
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.422	10.956	1.860	17.238	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		34.569	10.956	1.860	32.066	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED COMPANIES (continued)

This following table illustrates summarized financial information of associated company as of and for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/Period ended March 31, 2016					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Laba Neto/ Net Income	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
82.479	28.877	53.602	18.952	709	Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net Loss	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
77.451	24.705	52.746	74.790	5.637	Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar Rp15.319 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED
COMPANIES (continued)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to Rp15,319 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent entity of TRSS.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/Period ended March 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								<i>Cost</i>
Tanah	221.048	-	-	-	-	4.127	225.175	Land
Bangunan dan prasarana	257.074	-	-	-	-	3.143	260.217	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.399.214	-	13.138	5.809	142	5.163	1.423.182	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.242	-	1.389	-	-	576	37.207	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	71.956	-	406	-	1.158	793	71.997	Vehicle
Total	1.984.534	-	14.933	5.809	1.300	13.802	2.011.778	Total
Aset dalam penyelesaian								<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	22.023	-	2.999	(5.809)	6.197	-	13.016	Machinery and equipment
Total	22.023	-	2.999	(5.809)	6.197	-	13.016	Total
Total Harga Perolehan	2.006.557	-	17.932	-	7.497	13.802	2.030.794	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	88.373	-	2.427	-	-	642	91.442	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.120.912	-	19.244	-	16	4.512	1.144.652	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.808	-	720	-	-	499	32.027	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	51.529	-	1.563	-	971	554	52.675	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.291.622	-	23.954	-	987	6.207	1.320.796	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	714.935						709.998	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								<i>Cost</i>
Tanah	92.899	134.378	377	-	-	(6.606)	221.048	Land
Bangunan dan prasarana	171.057	89.083	813	1.194	-	(5.073)	257.074	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.297.722	21.627	46.620	43.397	1.264	(8.888)	1.399.214	Machinery and equipment
Peralatan kantor	34.579	2.119	3.086	-	3.714	(828)	35.242	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	64.341	9.323	4.412	-	4.761	(1.359)	71.956	Vehicle
Total	1.660.598	256.530	55.308	44.591	9.739	(22.754)	1.984.534	Total
Aset dalam penyelesaian								<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	-	1.906	(1.194)	712	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	27.433	-	48.674	(43.397)	10.687	-	22.023	Machinery and equipment
Total	27.433	-	50.580	(44.591)	11.399	-	22.023	Total
Total Harga Perolehan	1.688.031	256.530	105.888	-	21.138	(22.754)	2.006.557	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	80.095	-	9.153	-	-	(875)	88.373	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.034.272	-	95.048	-	618	(7.790)	1.120.912	Machinery and equipment
Peralatan kantor	29.989	-	5.123	-	3.563	(741)	30.808	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	50.778	-	5.809	-	4.076	(982)	51.529	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.195.134	-	115.133	-	8.257	(10.388)	1.291.622	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.897						714.935	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	21.394	21.590
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.148	1.735
Beban penjualan - lain-lain	412	228
Total	23.954	23.553

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Hasil penjualan neto	1.091	860
Nilai buku neto	(313)	(219)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	778	641

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 23% dan 57%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (a) Depreciation is charged as follows:

*Cost of goods sold
General and administrative expenses
(Note 29)
Selling expenses - others*

- (b) The computation of gain on sales and disposal of fixed assets - net is as follows:

*Net proceeds from sales
Net book value*

**Gain on sales of
fixed assets (Note 30)**

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, as determined based on financial perspective, is about of 23% and 57%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2016.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp493.887 dan Rp493.887, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.038 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp2.069) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (e) As of March 31, 2016 and December 31, 2015, fixed assets (excluding land), which have book value amounted to Rp493,887 and Rp493,887, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,038 and US\$150,000 (equivalent to Rp2,069) as of March 31, 2016 and December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and as described in Note 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang karyawan	7.416	4.951	Receivable from employee
Uang jaminan	3.583	4.126	Deposit
Total	10.999	9.077	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	8.479	66.030
Citibank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR1.276.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan MYR2.075.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.325	6.661
Cerukan		
(MYR158.674 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	509
Malayan Banking Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR803.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan MYR808.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.722	2.594
PT Bank Mizuho Indonesia		
<i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i>		
(AS\$37.600 pada tanggal 31 Maret 2016 dan AS\$82.400 pada tanggal 31 Desember 2015)	499	1.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman rekening koran	-	424
Total utang bank jangka pendek	16.025	77.355

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Short-term bank loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Working Capital Loan		
Citibank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR1,276,000 as of March 31, 2016 and MYR2,075,000 as of December 31, 2015)	4.325	6.661
Overdraft		
(MYR158,674 as of December 31, 2015)	-	509
Malayan Banking Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR803,000 as of March 31, 2016 and MYR808,000 as of December 31, 2015)	2.722	2.594
PT Bank Mizuho Indonesia		
Import Letters of Credit ("L/C")		
(US\$37,600 as of March 31, 2016 and US\$82,400 as of December 31, 2015)	499	1.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Revolving loan	-	424
Total short-term bank loans	16.025	77.355

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan, PJM dan HP

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan, PJM dan HP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp107.000, Rp5.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% - 10,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.479 dan Rp61.832. Pada tanggal 31 Desember 2015 PJM telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp4.198.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company, PJM and HP

Based on the Working Capital Loan Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company obtained the Revolving Working Capital Loan with maximum facility amounted to Rp107,000, Rp5,000 and Rp5,000, respectively. The facilities bear interest of 10.25% - 10.75% per annum in 2016 and 2015. The loan facilities have been extended until September 11, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has used this facility amounted to Rp8,479 and Rp61,832, respectively. As of December 31, 2015 PJM has used this facility amounted to Rp4,198.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan, PJM dan HP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan*, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan and PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$4.000.000 dan AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PJM belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Bank Mandiri mensyaratkan untuk menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100% untuk Perusahaan dan 110% untuk entitas anaknya
- *earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250% untuk Perusahaan dan 200% untuk entitas anaknya
- *debt service coverage ratio* minimal 110% untuk Perusahaan dan 70% untuk entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran (*revolving loan*), yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,70% - 11,30% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company, PJM and HP (continued)

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement*, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company and PJM obtained the L/C loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These facilities have been extended until September 11, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PJM has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100% for the Company and 110% for its subsidiaries
- *earning before interest, tax, depreciation* and *amortization ratio* shall be at least 250% for the Company and 200% for its subsidiaries
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110% for the Company and 70% for its subsidiaries

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until 19 Juli 2016. This loan bears interest of 9.70% - 11.30% p.a. in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PTC

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, PTC memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Nopember 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 300%

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the L/C loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounted to US\$3,000,000. The loan facilities have been extended until July 19, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PTC

Based on the Revolving Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated November 16, 2015, PTC obtained the Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp15,000. The facility bears interest of 11.5% per annum in 2016 and 2015. The loan facilities have been extended until November 2016.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 300%

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, PTC has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk *Bankers acceptance* ("BA") dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2016. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 7,85% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas BA masing-masing sebesar MYR803.000 dan MYR808.000 sedangkan Filton belum menggunakan fasilitas cerukan, dan *foreign exchange contract*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti LC, BA dan trust receipts ("TR") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,49% - 7,85% pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 November 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas cerukan dan BA masing-masing sebesar MYR1.276.000 dan MYR158.674 dan MYR2.075.000 sedangkan Filton tidak menggunakan fasilitas LC dan TR.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including Bankers acceptance (BA) and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounted to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These loan facilities have been extended until 6 December 2016. The overdraft facility bears interest of 7.85% in 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Filton has used the BA facility amounted to MYR803,000 and MYR808,000, respectively, while Filton has not yet used the overdraft and foreign exchange contract facilities.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth should not be less than MYR26,000,000.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Filton has complied with the financial ratios required as stated in this loan agreement.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounted to MYR750,000 and other short term loan facilities such as LC, BA and trust receipts ("TR") with maximum facility amounted to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 4.49% - 7.85% in 2016 and 2015. This loan facility has been extended until November 25, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Filton has used the overdraft and BA facilities amounted to MYR1,276,000 and MYR158,674 and MYR2,075,000, respectively, while Filton has not yet used the LC and TR.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	17.798	20.944	<i>Daewoo Corporation</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	12.832	7.393	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	11.606	11.925	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	10.501	15.718	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	9.242	20.552	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Tashin Steel Sdn Bhd	3.466	1.335	<i>Tashin Steel Sdn Bhd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	65.363	85.440	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	130.808	163.307	<i>Total third parties</i>
Total pihak berelasi (Catatan 34)	14.434	13.444	<i>Total related parties (Note 34)</i>
Total	145.242	176.751	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	72.267	82.408	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	55.050	69.493	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	15.494	15.990	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	1.075	3.996	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	755	3.610	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	530	1.254	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	71	-	<i>European Euro</i>
Total	145.242	176.751	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	22.234	55.295	<i>Value Added tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	351	654	<i>Corporate Income Tax</i>
Total	22.585	55.949	Total

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

b. Based on currency:

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	-	1.147	Article 4 (2)
Pasal 21	599	8.961	Article 21
Pasal 23	118	6.372	Article 23
Pasal 25	3.885	3.885	Article 25
Pasal 29	6.663	4.360	Article 29
Total - Perusahaan	<u>11.265</u>	<u>24.725</u>	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	485	3.400	Article 21
Pasal 23	39	307	Article 23
Pasal 25	3.128	1.113	Article 25
Pasal 29	4.832	3.323	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.786	4.208	Value Added Tax
Total - entitas anak	<u>11.270</u>	<u>12.351</u>	Total - subsidiaries
Total	<u>22.535</u>	<u>37.076</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	15.450	13.147	Current period
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	158	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(507)	(695)	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>14.943</u>	<u>12.610</u>	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	14.234	11.225	Current tax
Pajak tangguhan	(560)	(475)	Deferred tax
Total - entitas anak	<u>13.674</u>	<u>10.750</u>	Total - subsidiaries
Neto	<u>28.617</u>	<u>23.360</u>	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	128.891	103.570	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(54.868)	(41.573)	Income before income tax of subsidiaries
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(234)	(392)	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	(917)	(890)	Unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	72.872	60.715	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	1.172	1.695	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.655	2.971	Provision for long-term employee benefits
Laba penjualan aset tetap	(147)	(122)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi	-	44	Amortization
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan jamuan	598	357	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	358	297	Employee's benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(38)	(19)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(219)	(202)	Rent income
Penghasilan kena pajak Perusahaan	77.251	65.736	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan			Taxable income - rounded off
Perusahaan	77.251	65.736	Company
Entitas anak	58.382	44.845	Subsidiaries
Total	135.633	110.581	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	15.450	13.147	Company
Entitas anak	14.234	11.225	Subsidiaries
Total	29.684	24.372	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	13.147	13.147	Company
Entitas anak	12.724	8.619	Subsidiaries
Total	25.871	21.766	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	2.303	-	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	1.510	2.606	Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas pada tanggal 8 Januari 2016. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

15. TAXATION (continued)

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Penyusutan aset tetap	234	339	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	531	594	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	(229)	(223)	<i>Unrealized profit</i>
Laba penjualan aset tetap	(29)	(24)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Amortisasi	-	9	<i>Amortization</i>
Total	507	695	<i>Total</i>
Entitas anak	560	475	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tanguhan - neto	1.067	1.170	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.891	103.570	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	28.404	23.046	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(270)	(321)	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	231	170	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	205	169	<i>Employee's benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(93)	(45)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pendapatan sewa	(71)	(40)	<i>Rent income</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	158	<i>Tax audit previous period</i>
Laba yang belum terealisasi	211	223	<i>Unrealized profit</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	28.617	23.360	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
Perusahaan				Company
Piutang usaha	25	25	-	Trade receivables
Persediaan	5.618	9.706	5.079	Inventories
Aset tetap	(3.175)	(3.380)	(6.221)	Fixed assets
Investasi	3.058	3.058	-	Investment
Obligasi	-	-	(23)	Bonds payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.324	17.502	16.266	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	23.850	26.911	15.101	Deferred tax assets of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	(3.282)	(7.333)	-	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	5.413	8.013	7.162	Deferred tax assets of subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, 23, 4 (2) dan PPN untuk tahun 2011 dan 2012 total sebesar Rp881 dan STP atas PPN dan PPH 25/29 total sebesar Rp169. Jumlah pajak badan kurang bayar tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp72 dan Rp281 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

In 2015, the Company received SKPKB for Income Tax under Article 25, 23, 4 (2) and VAT for 2011 and 2012 totaling Rp881 and STP for VAT and Tax under Articles 25/29 totaling to Rp169. Total corporate tax underpayments 2011 and 2012 are amounting to Rp72 and Rp281, respectively, were presented in "Income Tax Expenses - Net" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2016, PJM menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") dari Kantor Pajak terkait PPN untuk masa pajak Juli 2015 sebesar Rp4.532. Pengembalian pajak telah diterima pada bulan Januari 2016.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Potongan harga	11.333	12.891	Rebate
Komisi	3.642	13.816	Commision
Listrik, gas dan air	3.161	4.697	Electricity, gas and water
Royalti	2.567	2.375	Royalty
Pengangkutan	321	2.130	Freight
Bunga obligasi dan utang bank	244	404	Bond and bank loans interest
Lain-lain	7.324	6.900	Others
Total	28.592	43.213	Total

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$35.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

15. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter

In January 2016, PJM received tax restitution decision letter ("SKPPKP") from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal period of July 2015 amounted to Rp4,532. The restitution is received in January, 2016.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility has been extended until September 11, 2016.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the Forward Contract between the Company with Citibank, N.A., which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$35,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities
Kontrak forward valuta asing			<i>Currency forward contracts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	1.439	-
Citibank N.A.	28.500.000	24.633	-
Total	30.000.000	26.072	-
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Citibank N.A.</i>
31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities
Kontrak forward valuta asing			<i>Currency forward contracts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	797	-
PT Bank Mizuho Indonesia	1.500.000	1.704	-
Citibank N.A.	16.000.000	6.398	-
Total	19.500.000	8.899	-
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mizuho Indonesia Citibank N.A.</i>

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" in March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp20.845 dan (Rp16.309), masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 30) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2016	2015
Tingkat diskonto	9,2% per tahun/year	9,2% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,845 and (Rp16,309), respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 30) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

Discount rate
Annual salary increase rate
Retirement age
Mortality rate reference
Disability rate

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	2.550	8.965
Biaya bunga	2.352	7.174
Efek kurtailmen	-	-
Beban yang diakui pada periode berjalan	4.902	16.139

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
			1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	110.766	105.100	98.714	Present value of employees' benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	803	747	-	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	111.569	105.847	98.714	Total employee benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Saldo awal liabilitas	105.100	98.714
Penyisihan periode berjalan		
Biaya jasa kini	2.550	8.965
Biaya bunga	2.352	7.174
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.328	3.940
Efek kurtailmen	-	-
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(564)	(13.693)
Saldo akhir liabilitas	110.766	105.100

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	2.550	8.965
Biaya bunga	2.352	7.174
Efek kurtailmen	-	-
Beban yang diakui pada periode berjalan	4.902	16.139

Total post-employment benefit liabilities for the period ended March 31, 2016, and December 31, 2015 and Januari 1, 2015/Desember 31, 2014 are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
			1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	110.766	105.100	98.714	Present value of employees' benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	803	747	-	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	111.569	105.847	98.714	Total employee benefits liabilities

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Saldo awal liabilitas	105.100	98.714
Penyisihan periode berjalan		
Biaya jasa kini	2.550	8.965
Biaya bunga	2.352	7.174
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.328	3.940
Efek kurtailmen	-	-
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(564)	(13.693)
Saldo akhir liabilitas	110.766	105.100

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	105.100	98.714	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2.550	8.965	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.352	7.174	<i>Interest cost</i>
Pembayaran periode berjalan	(564)	(13.693)	<i>Payments during the period</i>
Dampak perubahan asumsi aktuarial	1.328	3.940	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Saldo akhir	110.766	105.100	<i>Ending balance</i>

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

19. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembayaran dalam satu tahun (MYR384.051 dan AUS\$67.620 pada tanggal 31 Maret 2016 dan MYR500.739 dan AUS\$65.887 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.989	2.270	<i>Repayable within one year (MYR384,051 and AUD\$67,620 as of March 31, 2016 and MYR500,739 and AUD\$65,887 as of December 31, 2015)</i>
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR199.743 dan AUS\$48.651 pada tanggal 31 Maret 2016 dan MYR272.731 dan AUS\$54.909 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.172	1.428	<i>Repayable between one to two years (MYR199,743 and AUD\$48,651 as of March 31, 2016 and MYR272,731 and AUD\$54,909 as of December 31, 2015)</i>
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR128.243 dan AUS\$72.693 pada tanggal 31 Maret 2016 dan MYR93.684 dan AUS\$22.264 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.174	525	<i>Repayable between two to five years (MYR128,243 and AUD\$72,693 as of March 31, 2016 and MYR93,684 and AUD\$22,264 as of December 31, 2015)</i>
Total utang sewa beli	4.335	4.223	Total hire purchase payables

19. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA BELI (lanjutan)

Bradke and entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, dan mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan dan mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 2,25% - 10,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

19. HIRE PURCHASE PAYABLES (continued)

Bradke and its subsidiaries entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 2.25% - 10.00% per annum in 2016 and 2015.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Pinjaman berjangka	174.924	178.323	Term loan
Public Bank			Public Bank
Pinjaman tetap			Fixed loan
(MYR11.012.477 pada tanggal			(MYR11,012,477 as of
31 Maret 2016 dan			March 31, 2016 and
MYR11.391.278 pada tanggal			MYR11,391,278 as of
31 Desember 2015)	37.325	36.566	December 31, 2015)
Australia & New Zealand Banking			Australian & New Zealand
Group Ltd., Australia - Solcrest			Banking Group, Australia - Solcrest
Pinjaman tetap			Fixed loan
(AUS\$1.800.000 pada tanggal			(AUD\$1,800,000 as of
31 Maret 2016 dan			March 31, 2016 and
AUS\$1.546.700 pada tanggal			AUD\$1,546,700 as of
31 Desember 2015)	18.308	15.566	December 31, 2015)
United Overseas Bank - SS Auto			United Overseas Bank - SS Auto
Pinjaman tetap			Fixed loan
(MYR58.908 pada tanggal			(MYR58,908 as of
31 Maret 2016 dan			March 31, 2016 and
MYR508.607 pada tanggal			MYR508,607 as of
31 Desember 2015)	200	1.633	December 31, 2015)
UOB Bank - SS Auto			UOB Bank - SS Auto
Pinjaman Tetap			Fixed loan
(MYR430.561 pada tanggal			(MYR430,561 as of
31 Maret 2016)	1.459	-	March 31, 2016)
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo			Current maturities
dalam waktu satu tahun	(53.647)	(139.073)	
Total jangka panjang - neto	178.569	93.015	Total long-term bank loans - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Mizuho

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% - 9,95% per tahun pada tahun 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp31.250 pada bulan April 2014.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,35% - 10,60% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp47.500 pada bulan September 2015.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 30 June 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 atau jumlah yang setara dalam IDR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,19% - 2,58% per tahun untuk pinjaman dalam AS\$ dan 9,90% - 12,30% per tahun untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2016 dan 2015. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam cicilan setengah tahunan dimulai satu tahun setelah tanggal penarikan pinjaman dengan jumlah cicilan sebesar 25% dari pokok pinjaman.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mizuho

The Company

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 and will mature on April 23, 2014. This loan bears interest ranging from 6.75% - 9.95% per year in 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp31,250 in April 2014.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 and will mature on September 9, 2015. This loan bears interest rate of 9.35% - 10.60% per year in 2015 and 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp47,500 in September 2015.

Based on the Term Loan Agreement dated June 30, 2015, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$16,000,000 or its equivalent in IDR and will mature on June 30, 2018. The loans bear interest rate of 2.19% - 2.58% per year for US\$ loan and 9.90% - 12.30% per year for IDR loan in 2016 and 2015. The principal is repaid in semi annual installments starting one year after the drawn down date and the amount of each installment is 25% of the principal loan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Mizuho (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,85% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mizuho (continued)

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1*
- *total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1*

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2012, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 30, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouse financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.85% per year in 2016 and 2015.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July, 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil's directors. This facility bears interest of 4.75% per year in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik sebesar AUS\$1.568.050. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,92% - 6,25% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis dan *foreign currency dealing* masing-masing sebesar AUS\$50.000 dan AUS\$100.000.

**United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB
Malaysia")**

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until August 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah's directors. This facility bears interest of 4.00% per year in 2016 and 2015.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the construction of industrial building amounting to AUD\$1,568,050 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until 5 March 2024. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of S.S. Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.92% - 6.25% per year in 2016 and 2015.

Solcrest has also obtained a business credit card and a foreign currency dealing facilities amounted to AUD\$50,000 and AUD\$100,000, respectively.

**United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB
Malaysia")**

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per year in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Utang obligasi dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 11,03%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat id AA- (*Double A ; Stable Outlook*) dari Pefindo pada tanggal 6 April 2015.

Obligasi SMSM02 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011, 8 Juli 2013 dan 8 Juli 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

- *Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

*The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (*Double A Minus; Stable Outlook*) on April 6, 2015.*

The Bond SMSM02 Series A, B and C matured and were fully paid on July 13, 2011, July 8, 2013 and July 8, 2015, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nominal/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

22. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nominal/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Total	115.119.453	8,01%	11.512	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1d, 2c, 2d, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171	<i>Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)</i>
Akuisisi saham HP	-	7.236	7.236	<i>Acquisition share of HP</i>
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407	<i>Balance January 1, 2013/ December 31, 2012</i>
Akuisisi saham PTC	-	3.491	3.491	<i>Acquisition share of PTC</i>
Akuisisi saham SSP	-	3.309	3.309	<i>Acquisition share of SSP</i>
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207	<i>Balance December 31, 2013</i>
Akuisisi saham CMG	-	485	485	<i>Acquisition share of CMG</i>
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297	49.692	<i>Balance December 31, 2014</i>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	<i>PT Cahaya Mitra Gemilang</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas Merging Entities" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Merging Entities" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
PT Panata Jaya Mandiri	71.442	65.388
PT Hydraxle Perkasa	75.733	75.871
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.185	1.182
Bradke Synergies Sdn Bhd	82.543	78.015
Total	230.903	220.456

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
PT Panata Jaya Mandiri	6.080	5.848
PT Hydraxle Perkasa	(130)	(599)
PT Cahaya Sejahtera Riau	2	(109)
Bradke Synergies Sdn Bhd	2.639	-
Total	8.591	5.140

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control. The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 and 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
PT Panata Jaya Mandiri	71.442	65.388
PT Hydraxle Perkasa	75.733	75.871
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.185	1.182
Bradke Synergies Sdn Bhd	82.543	78.015
Total	230.903	220.456

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
PT Panata Jaya Mandiri	6.080	5.848
PT Hydraxle Perkasa	(130)	(599)
PT Cahaya Sejahtera Riau	2	(109)
Bradke Synergies Sdn Bhd	2.639	-
Total	8.591	5.140

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

	31 Maret 2016		
	Bradke	HP	
Aset			Assets
Aset lancar	222.836	92.228	Current assets
Aset tidak lancar	184.384	81.534	Non-current assets
Jumlah aset	407.220	173.762	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	83.598	8.662	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	50.019	10.541	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	133.617	19.203	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	82.543	75.733	Non-controlling interest
Aset bersih	191.060	78.826	Net assets
	31 Desember 2015		
	Bradke	HP	
Aset			Assets
Aset lancar	210.779	101.275	Current assets
Aset tidak lancar	177.459	82.820	Non-current assets
Jumlah aset	388.238	184.095	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	85.442	19.169	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	48.924	10.087	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	134.366	29.256	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	67.245	-	Non-controlling interest
Aset bersih	186.627	154.839	Net assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Bradke	HP	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.575	14.868	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ dari aktivitas investasi	(1.090)	4	<i>Net cash flows provided from investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	904	-	<i>Net cash flows used by financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.389	14.872	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	25.836	19.837	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	30.225	34.709	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

25. DIVIDEN TUNAI

25. CASH DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 November 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2015.

Based on Board of Directors Meeting held on November 19, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on December 15, 2015.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 September 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 23 Oktober 2015.

Based on Board of Directors Meeting held on September 22, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 23, 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp179.959 atau Rp125 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp143.967 atau Rp100 (angka penuh) per saham pada tahun 2014; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2015, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp179,959 or Rp125 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp143,967 or Rp100 (full amount) in 2014; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on June 30, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2014 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2014.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2014 sebesar Rp57.587 atau Rp40 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165.562 atau Rp115 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham pada tahun 2013; dan sejumlah Rp79.182 atau Rp55 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp22.425 pada tahun 2015 dan Rp28.860 pada tahun 2014.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp2.625 pada tahun 2015 dan Rp7.425 pada tahun 2014.

SS Auto, entitas anak Bradke, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp966 pada tahun 2016

25. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Directors Meeting held on October 29, 2014, Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2014.

Based on Directors Meeting held on August 29, 2014, Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57,587 or Rp40 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on September 26, 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165,562 or Rp115 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86,380 or Rp60 (full amount) in 2013; and Rp79,182 or Rp55 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on July 1, 2014.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp22,425 in 2015 and Rp28,860 in 2014.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp2,625 in 2015 and Rp7,425 in 2014.

SS Auto, Bradke's subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp966 in 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Ekspor	355.463	397.897	Export
Lokal	266.514	199.017	Local
Total	621.977	596.914	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp74.443, atau sekitar 12,47% dari penjualan neto konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator. Pada tanggal 31 Maret 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang nilainya penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi.

26. NET SALES

This account consists of:

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp74,443, or approximately 12.47% of total consolidated net sales as of March 31, 2015. The above sales made by segment radiator. As March 31, 2016 there was no sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	270.487	301.442	Raw materials used
Upah buruh langsung	93.543	82.131	Direct labor
Beban pabrikasi	61.797	59.022	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	425.827	442.595	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	22.630	25.825	Beginning balance
Pembelian	2.146	-	Purchases
Akhir periode	(26.826)	(25.874)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	423.777	442.546	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	177.855	119.629	Beginning balance
Pembelian	135.595	11.178	Purchases
Akhir periode	(306.575)	(142.470)	Ending balance
Total	430.652	430.883	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of March 31, 2016 and 2015, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.308	5.309	Salaries, wages and employees' benefits
Komisi	8.616	4.144	Commissions
Pengangkutan	5.972	4.657	Freight
Royalti (Catatan 37)	2.535	3.858	Royalty (Note 37)
Potongan harga	1.766	8.310	Rebate
Promosi dan periklanan	1.674	572	Promotions and advertising
Komunikasi	600	456	Communications
Perjalanan dinas	595	749	Travelling on duty
Jamuan, sumbangan dan hadiah	490	521	Entertainment, donation and gift
Pameran	213	225	Exhibition
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.305	1.039	Others (below Rp1,000, each)
Total	39.074	29.840	Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

29 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.041	16.668	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	2.148	1.735	Depreciation
Sewa	1.508	1.235	Rent
Jamuan, sumbangan dan hadiah	798	408	Entertainment, donation and gift
Jasa profesional	603	404	Professional fees
Komunikasi	519	289	Communications
Perijinan	480	736	Licenses
Beban kantor	450	462	Office expenses
Jasa manajemen	337	469	Management fee
Kendaraan angkutan	204	242	Transportations
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.225	1.662	Others (below Rp1,000, each)
Total	33.313	24.310	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Laba transaksi derivatif - neto	20.845	-
Laba selisih kurs	859	13.168
Laba penjualan aset tetap	778	641
Pendapatan sewa	15	-
Lain-lain	425	217
Total	22.922	14.026

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Derivative transaction gain - net
Gain on foreign exchange
Gain on sale fixed assets
Rent income
Others

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Rugi selisih kurs	8.597	165
Beban pajak	27	-
Kerugian transaksi derivatif - neto	-	16.309
Lain-lain	114	60
Total	8.738	16.534

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on foreign exchange
Tax expenses
Derivative transaction loss - net
Others

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Deposito	324	126
Jasa giro	57	52
Pinjaman karyawan	21	13
Keterlambatan pembayaran piutang	246	300
Total	648	491

32. FINANCE INCOME

This account consists of:

Time deposits
Current saving accounts
Loan to employees
Late for payment receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2016	2015
Bunga utang bank	4.341	3.655
Bunga obligasi	-	2.204
Lain-lain	772	827
Total	5.113	6.686

33. FINANCE CHARGES

This account consists of:

Interest on bank loans
Interest on bonds payable
Others
Total

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2016	2015	2016	2015
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,				
<u>Penjualan</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Mangatur Dharma	4.015	1.408	0,66	0,24
CV Auto Diesel Radiators Co	200	-	0,03	-
PT Rubberindo Unggul Perkasa	80	13.500	0,01	2,26
PT Prima Honeycomb International	22	2	0,00	-
PT Prima Auto Indonesia	-	65	-	0,01
PT Prima Mega Kencana	-	-	-	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Inti Sarana	3.576	4.478	0,57	0,75
PT Dinamikajaya Bumipersada	636	5.094	0,10	0,85
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	532	801	0,09	0,13
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1	-	0,00	-
PT Surya Fajar Lestari	-	2.661	-	0,45
PT Ikuyo Indonesia	-	-	-	-
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.264	3.048	0,36	0,51
Total penjualan	11.326	31.057	1,82	5,20

Sales

Entities under common control
PT Mangatur Dharma
CV Auto Diesel Radiators Co
PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia
PT Prima Mega Kencana

Other related parties
PT Surya Inti Sarana
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia

Associated company
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets			
	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>							<u>Trade Receivables (Note 6)</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	4.228	5.019	2.642	0,18	0,23	0,15	PT Mangatur Dharma
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1.491	3.646	-	0,07	0,21	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Honeycomb International	-	37	1	-	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia	-	10	42	-	0,00	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	2.558	-	3.487	0,12	-	0,20	PT Surya Inti Sarana
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	465	-	-	0,02	-	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	4	-	-	0,00	-	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Surya Fajar Lestari	-	-	67	-	-	0,00	PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia	-	-	1	-	-	0,00	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>							<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.694	1.007	2.822	0,08	0,05	0,16	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	8.480	8.033	12.708	0,38	0,37	0,72	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2016	2015	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,					
	2016	2015	2016	2015	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Honeycomb International	8.711	6.275	2,02	1,46	PT Prima Honeycomb International
PT Rubberindo Unggul Perkasa	7.311	26.914	1,70	6,25	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	21.337	22.010	4,95	5,11	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	8.128	11.990	1,89	2,78	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	792	819	0,18	0,19	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Inti Sarana	40	-	0,01	-	PT Surya Inti Sarana
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	25	123	0,01	0,03	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	46.344	68.131	10,76	15,82	Total purchases

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	
<u>Utang usaha</u>							<u>Trade payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	2.458	-	-	0,37	-	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.596	4.490	6.182	0,84	0,78	1,03	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4.058	6.789	3.186	0,62	1,18	0,53	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prima Honeycomb International	2.198	844	369	0,33	0,15	0,06	PT Prima Honeycomb International
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	124	985	550	0,02	0,17	0,09	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Inti Sarana	-	336	-	-	0,06	-	PT Adrindo Intiperkasa
Total	14.434	13.444	10.287	2,18	2,34	1,71	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the period ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Total/ Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	2016	2015	2016	2015	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,				
	2016	2015	2016	2015	
<u>Beban sewa</u>					<u>Rent expenses</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	2.126	2.511	6,38	10,33	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	898	708	2,70	2,91	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.005	421	3,02	1,73	CV Auto Diesel Radiators Co.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Surya Fajar Lestari	674	623	2,02	2,57	Surya Fajar Lestari
Total beban sewa	4.703	4.263	14,12	17,54	Total rent expenses

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	
<u>Piutang lain-lain</u>							<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entity under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	50	-	-	0,00	-	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Auto Indonesia	-	-	5	-	-	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3	2	3	0,00	0,00	0,00	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	61	239	-	0,00	0,01	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	2	-	-	0,00	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	53	63	249	0,00	0,00	0,01	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015/ Dec. 31, 2014
Utang lain-lain						
Entitas di bawah pengendalian yang sama						Other payables Entities under common control
PT Adrindo Intiperkasa	-	1	15	-	0,00	PT Adrindo Intiperkasa
Pihak berelasi lainnya						Other related parties
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	29	-	-	0,00	PT Dinamikajaya Bumipersada
Total	-	30	15	-	0,00	0,00

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the period ended March 31, 2016 and 2015, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Imbalan kerja jangka pendek	5.030	5.827	Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales fixed assets
PT Mangatur Dharma PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
CV Auto Diesel Radiators Co PT Prima Auto Indonesia PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
PT Rubberindo Unggul Perkasa PT Prima Mega Kencana PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Fajar Lestari PT Surya Inti Sarana PT Kurnia Sinar Semesta PT Kurnia Bumiindah Cemerlang PT Ikuyo Indonesia PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Sewa/rent
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i>
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponenomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: *filter*, *radiator*, *body maker*, *trading* and *others*. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including <i>body maker</i> , <i>dump truck</i> , <i>tank</i> , <i>box</i> , <i>trailer</i> , and <i>dump hoist</i>
<i>Trading</i>	- Sell Group's products to <i>aftermarket</i> sector
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as <i>fuel tank</i> , <i>muffler</i> and <i>brake pipe</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2016
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	342.161	77.451	19.063	164.492	18.810	-	621.977	External sales
Penjualan antarsegmen	116.119	1.763	349	1.858	45.534	(165.623)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	458.280	79.214	19.412	166.350	64.344	(165.623)	621.977	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	121.998	14.863	2.534	44.057	6.622	1.251	191.325	Gross profit
Beban penjualan							(39.074)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(33.313)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(5.113)	Finance charges
Lain-lain - neto							14.832	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							234	Equity in net income of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							128.891	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(28.617)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							100.274	Income for the period after
Penghasilan komprehensif lainnya							4.264	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							104.538	Total comprehensive income for the period
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	298.187	61.387	22.031	132.193	42.523	917	557.238	Inventories - net
Aset tetap - neto	300.477	87.101	63.634	141.126	52.184	65.476	709.998	Fixed assets - net
Total aset segmen	598.664	148.488	85.665	273.319	94.707	66.393	1.267.236	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							942.243	Unallocated assets
Total aset							2.209.479	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							662.837	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							662.837	Total liabilities
Penambahan aset tetap	9.390	5.743	16	945	1.838	-	17.932	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	12.671	5.692	925	1.597	3.069	-	23.954	Depreciation expenses
31 Maret 2015								March 31, 2015
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	355.003	99.533	30.449	82.851	29.078	-	596.914	External sales
Penjualan antarsegmen	89.656	1.467	140	1.625	51.189	(144.077)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	444.659	101.000	30.589	84.476	80.267	(144.077)	596.914	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	106.888	28.197	1.216	17.544	10.959	1.227	166.031	Gross profit
Beban penjualan							(29.840)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(24.310)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(6.686)	Finance charges
Lain-lain - neto							(2.017)	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							392	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							103.570	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(23.360)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							80.210	Income for the period after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							-	Merging entities' income
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							80.210	Income for the period before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							(744)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							79.466	Total comprehensive income for the period

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2015	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2015 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	313.635	80.910	33.966	66.850	50.933	(16.086)	530.208	Inventories - net
Aset tetap - neto	275.977	94.502	68.187	5.854	57.707	-	502.227	Fixed assets - net
Total aset segmen	589.612	175.412	102.153	72.704	108.640	(16.086)	1.032.435	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							774.547	Unallocated assets
Total aset							1.806.982	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							613.634	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							613.634	Total liabilities
Penambahan aset tetap	25.430	4.450	219	304	2.699	-	33.102	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	12.073	6.389	1.177	319	3.595	-	23.553	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow (continued):

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2016	2015	
Lokal	266.514	199.017	Local
Ekspor			Export
Asia	105.754	157.298	Asia
Amerika	111.382	120.513	America
Eropa	82.545	69.423	Europe
Australia	47.631	41.087	Australia
Afrika	8.151	9.576	Africa
Total	621.977	596.914	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2016	2015
Laba periode berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	91.683	74.326
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440
Laba per saham	64	52

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent entity before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income for the period before merging entity's income adjustment attributable to Owners of the parent entity

Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:

Earnings per share

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2016:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp2.535 dan Rp3.858, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended March 31, 2016 and 2015 aggregated to Rp2,535 and Rp Rp3,858, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income .

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini dihitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Maret 2016

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Selamat Sempurna Tbk	Bank garansi/ Bank guarantee	IDR2.500	2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Selamat Sempurna Tbk
PT CIMB Niaga Tbk PT Prapat Tunggal Cipta	Pinjaman tetap dan LC/ Fixed loan and LC	AS\$/US\$500.000	2016	PT CIMB Niaga Tbk PT Prapat Tunggal Cipta
Malayan Banking Bhd SS Auto Sdn Bhd	LC, TR dan BA/ LC, TR and BA	MYR2.000.000	2016	Malayan Banking Bhd SS Auto Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR	2016	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Public Bank Bhd				Public Bank Bhd
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan dan LC/ Overdraft and LC	MYR1.500.000 dan MYR1.000.000	2016 2016	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd SS Auto Sabah Sdn Bhd
OCBC Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan / Overdraft	MYR1.500.000	2016	OCBC Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. Unused bank loan facilities as of March 31, 2016

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 9.584.369 MYR 7.900.639 Sin\$ 449.353 AUS\$/AUD\$ 133.117 JP¥ 3.924.703	127.387 26.777 4.416 1.414 464	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 21.142.959 MYR 19.209.729 Sin\$ 819.311 JP¥ 52.805.225 AUS\$/AUD\$ 2.381.004	280.766 65.108 8.090 6.241 24.217	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 152.712	2.027	Other non-current assets
Total		546.907	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2016 and December 31 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

31 Maret 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2016
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 37.600 MYR 2.079.000	499 7.047	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 6.547.500 MYR 12.213.983 AUS\$/AUD\$1.988.964	86.925 41.397 20.230	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.439.497 MYR 4.571.246 JP¥ 9.096.116 Sin\$ 76.797 AUS\$/AUD\$ 52.103 EUR 4.753	72.267 15.494 1.075 755 530 71	Trade payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 677.026 MYR 1.955.594 AUS\$/AUD\$ 183.559 Sin\$ 82.268 JP¥ 1.610.373	8.988 6.628 1.865 809 190	Accrued expenses
Total		264.770	Total
Aset moneter - neto		281.137	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2016 and December 31 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2015
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.516.600 MYR 5.476.422 AUS\$/AUD\$ 377.332 JP¥ 11.428.550 Sin\$ 100.071 CN¥ 5.629 AED 1.221 THB 7.481	34.717 17.580 3.798 1.309 976 11 3 2	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 22.929.977 MYR 26.362.022 Sin\$ 1.218.834 JP¥ 37.221.356 AUS\$/AUD\$ 337.437	317.974 84.622 13.360 4.263 3.396	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 275.662	3.803	Other non-current assets
Total		485.814	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 6.547.500	90.323	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 82.400 AUS\$/AUD\$ 256.000 MYR 137.987	1.137 2.575 9.764	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.973.771 MYR 4.981.151 JP¥ 34.895.415 Sin\$ 370.175 AUS\$/AUD\$ 124.600	82.408 15.989 3.996 3.610 1.254	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.247.481 AS\$/US\$ 60.577 AUS\$/AUD\$ 38.087 Sin\$ 237 JP¥ 4.755	7.214 836 383 2 1	Accrued expenses
Total		219.492	Total
Aset moneter - neto		266.322	Monetary assets - net

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 April 2016, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp2.226.

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2016, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 22, 2016, the net monetary assets would decrease by Rp2,226.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2016/March 31, 2016

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2016/ <i>Carrying value as of March 31, 2016</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Setara kas	211.994	-	211.994	Cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(16.025)	-	(16.025)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(56.203)	(180.348)	(236.551)	Long-term bank loans
Liabilitas - neto	139.766	(180.348)	(40.582)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Total utang yang dikenakan bunga	252.576	313.683
Total ekuitas	1.546.642	1.440.248
Rasio utang terhadap ekuitas	16%	22%

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	2016	2015
Total interest bearing debt	252.576	313.683
Total equity	1.546.642	1.440.248
Debt to equity ratio	16%	22%

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang</u>		
<u>diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	212.733	122.963
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	517.111	591.822
Pihak berelasi	8.480	8.033
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	26.432	14.086
Pihak berelasi	53	63
Investasi pada entitas asosiasi	14.828	14.828
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	7.416	4.951
Total	787.053	756.746

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	212.733	122.963
Trade receivables		
Third parties - net	517.111	591.822
Related parties	8.480	8.033
Other receivables		
Third parties	26.432	14.086
Related parties	53	63
Investment in associated company	14.828	14.828
Other non-current assets - receivable from employee	7.416	4.951
Total	787.053	756.746

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>			<u><i>Financial liabilities at amortized costs</i></u>
Utang bank jangka pendek	16.025	77.355	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	130.808	163.307	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14.434	13.444	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	46.172	50.089	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	30	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.270	33.672	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Beban akrual	28.592	43.213	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang sewa guna usaha	-	17	
Utang bank jangka panjang	53.647	139.073	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	2.556	2.270	<i>Hire Purchase payable</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	178.569	93.015	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	1.779	1.953	<i>Hire purchase payable</i>
Utang obligasi	-	-	<i>Bonds payables</i>
Total	497.852	617.438	Total

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (continued):

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

		2016				
		Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan						Current Asset
Piutang derivatif	26.072	-	-	26.072	-	Derivative receivable
		2015				
		Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan						Current Asset
Piutang derivatif	8.899	-	-	8.899	-	Derivative receivable

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2o).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that have been effective since January 1, 2015 (Notes 2o).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the above mentioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	14.024	8.239	22.263
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65.758	32.956	98.714
EKUITAS			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	782.368	(22.206)	760.162
Kepentingan nonpengendali	141.817	(2.511)	139.306
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			
Beban pokok penjualan	(1.847.890)	190	(1.847.700)
Beban umum dan administrasi	(113.318)	687	(112.631)
Beban pajak penghasilan - neto	(119.683)	(219)	(119.902)

ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net

LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term employee benefits liabilities

EQUITY
Retained earnings
Unappropriated
Non-controlling interest

Other comprehensive income
Cost of goods sold
General and administrative expenses
Income tax expense - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to Profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	(9.933)	(9.933)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	391.155	579	391.734	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	80	30.392	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	390.124	(8.553)	381.571	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	(721)	29.591	Non-controlling interest

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.764	5.147	10.911	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.488	20.589	77.077	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	(13.652)	601.740	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	169.240	(1.790)	167.450	Non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2015 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) Amendments to PSAK. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- d) Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- e) Amandemen PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- f) Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d) *Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.*

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- e) *Amendments to PSAK 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- f) *Amendments to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- g) PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- h) PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- g) PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- h) PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- i) PSAK 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- j) PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- k) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- l) PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- j) PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- k) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- l) PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair value Measurement", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.